

**METODE PENDIDIKAN AQIDAH
DALAM SURAT AL-ANBIYA AYAT 58-67**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan
Pendidikan Agama Islam*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh :
POTI ASMARANI
NIM. 1314010851

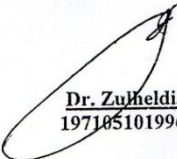
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H/ 2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Metode Pendidikan Aqidah Dalam Surat Al-Anbiya Ayat 58-67 disusun oleh Poti Asmarani, NIM: 1314010851 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.


Padang, Februari 2018

Pembimbing I



Dr. Zuheldi, M. Ag
197105101996031003

Pembimbing II



Salmiyati, M. Ag
NIP. 197306152005012008

ABSTRAK

Poti Asmarani, NIM 1314010851, Metode Pendidikan Aqidah dalam Surat Al-Anbiya ayat 58-67. Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2018.

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh kondisi umat Islam saat ini yang sangat memprihatikan seperti kurangnya pemahaman terhadap Akidah Islam sehingga banyak ditemukan saat ini masyarakat sudah diperbudak oleh dunia. Mereka terbius berbagai kotoran pemikiran materialisme (segala-galanya diukur dengan materi), sehingga apabila mereka diajak untuk menghadiri pengajian-pengajian yang membahas ilmu agama, mereka pun malas karena menurut mereka hal itu tidak bisa menghasilkan keuntungan materi. Mereka meninggalkan shalat karena pekerjaannya. Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian Pendidik dan penanaman nilai-nilai Islam kepada mereka. Sehingga hal ini akan mengakibatkan tumbuhnya sebuah generasi yang tidak memahami akidah yang benar dan tidak mengerti perkara-perkara yang bertentangan dengan akidah. Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana metode pendidikan Aqidah yang terdapat dalam surat Al-Anbiya ayat 58-67. Adapun yang menjadi batasan masalahnya yaitu: 1). Metode Mengajak berdialog 2). Mematahkan semua argumen yang salah. 3). Mengingatn akibat salah dalam Aqidah. Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan metode-metode pendidikan Aqidah yang terdapat dalam surat Al-Anbiya ayat 58-67, yaitu: mengajak berdialog, mematahkan semua argumen yang salah, dan mengingatn akibat salah dalam Akidah.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka atau (*Library Research*), yang fokus pada mengkaji literatur-literatur yang ada di pustaka. Penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Metode tafsir yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tafsir *maudhu'i* atau yang disebut dengan metode tematik. Metode *maudhu'i* adalah metode yang menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an berdasarkan tema tertentu.

Adapun hasil telaahan dan analisis, serta pengolahan data dari berbagai sumber, maka diperoleh hasil bahwa metode pendidikan Aqidah yang terdapat dalam surat Al-Anbiya ayat 58-67 yang pertama mengajak berdialog, ke dua mematahkan semua argumen yang salah, dan ketiga mengingatn salah dalam akidah. Nabi Ibrahim menggunakan beberapa metode dalam menegakkan Akidah kaumnya seperti menghancurkan berhala-berhala sembahannya dengan harapan mereka akan kembali kepadanya untuk menanyakan mengapa beliau melakukannya dan itu memberi Nabi Ibrahim peluang untuk membuktikan kesesatan kepercayaan mereka. Pendekatan yang dilakukan. Apa yang dilakukan Nabi Ibrahim merupakan upaya untuk mencegah kemungkaran dengan tangan beliau. Nabi Ibrahim pribadi yang sangat berani dan tidak takut resiko demi menegakkan kalimat Tauhid di tengah-tengah kaumnya.

ABSTRACT

Poti Asmarani, NIM 1314010851, Method of Aqidah Education in Surah Al-Anbiya verses 58-67. Thesis: Islamic Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training State Islamic University Imam Bonjol Padang, 2018.

Writing this thesis dilatarbelakagi by the condition of Muslims today are very memprihatikan such as the lack of understanding of Islamic Aqeedah so much found today the society has been enslaved by dunia. Mereka stupid various impurities materialism (everything measured by the material), so if they are invited to attending religious studies, they are lazy because they think it can not produce material gain. they left their prayers because of their work. This happens because of the lack of attention of Educators and the planting of Islamic values to them. So this will lead to the growth of a generation that does not understand the true creed and do not understand cases that are contrary to aqidah. The formulation of the problem in this writing is how the method of education Aqidah contained in the letter of Al-Anbiya verses 58-67. As for the limitations of the problem are: 1). Method Invite dialogue 2). Break all wrong arguments. 3). Reminiscent of wrongs in Aqeedah. The purpose of this thesis is to describe the methods of Aqidah education contained in Surah Al-Anbiya verses 58-67, namely: invite dialogue, break all wrong arguments, and remind the wrong result in aqidah.

This research is a library research or (Library Research), which focus on studying the literature that exist in the library. Library research is a series of activities related to library data collection methods, reading, and recording and processing of research materials. Tafseer method used in this research is the method of tafsir maudhu'i or called thematic method. Maudhu'i method is a method that interprets the verses of the Qur'an based on a particular theme.

As for the results of the study and analysis, and the processing of data from various sources, the results obtained that the method of education Aqidah contained in the letter of Al-Anbiya verses 58-67 the first invites dialogue, the two break all wrong arguments, and the third reminds wrong in aqidah. Prophet Ibrahim used several methods in establishing the aqidah of his people as destroying their idolatry idols in the hope that they would return to him to ask why he did so and it gave the prophet Abraham the opportunity to prove their perverted beliefs. What the Prophet Ibrahim did was an attempt to prevent munkar by his hand. Prophet Ibrahim personally very brave and not afraid of risks in order to uphold the phrase Tawheed in the midst of his people.